

Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,619.67	-16.8	-0.25%
LQ-45	656.42	-1.17	-0.18%
US MARKET			
Dow	53,414.25	-271.86	-0.51%
S&P 500	7,718.60	-29.11	-0.38%
Nasdaq	26,506.99	-77.07	-0.29%
VIX	6,403.85	10.92	0.17%
EUROPE			
DAX	15.3	0.77	5.30%
FTSE 100	26,006.53	-39.87	-0.15%
CAC 40	10,822.13	-8.96	-0.08%
Euro 50	8,306.15	27.38	0.33%
ASIA			
Nikkei 225	66,654.00	254.16	0.38%
HSI	25,413.12	-237.75	-0.93%
Shanghai	3,932.70	2.58	0.07%
STI Index	4,463.19	-13.41	-0.30%
GOLD	92.39	0.91	0.99%
OIL (WTI)	98.813	-0.074	-0.07%
Exchange			
USD Index	5,792.28	-9.68	-0.17%
USD/IDR	17,662.00	46.1	0.26%

Berita Global

US Market – US Holidays (Labor Day)

Komoditas – Harga minyak melanjutkan kenaikannya pada hari Selasa seiring meningkatnya risiko konflik berkepanjangan di Timur Tengah, setelah Iran mengancam akan membalas setiap serangan baru AS terhadap aset-asetnya, yang memicu kekhawatiran akan gangguan pasokan. Kontrak berjangka minyak mentah Brent naik 34 sen, atau 0,35%, menjadi \$97,34 per barel. Minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS berada di level \$92,63 per barel, naik \$1,15 atau 1,26%. (Investing)

Berita Emiten

PSAB - J Resources Asia (PSAB) akan menebar dividen interim Rp793,8 miliar. Alokasi dividen itu, diambil sekian persen dari tabulasi laba bersih medio 2026 di kisaran USD177,89 juta. Menyusul hasil itu, para investor akan mendapat suntikan dividen Rp30 per eksemplar. Berdasar penutupan perdagangan saham edisi 7 September 2026 di level Rp560, maka PSAB menawarkan dividen yield sekitar 5,35 persen. Rencana pembagian dividen interim untuk tahun buku 2026 tersebut sesuai dengan keputusan direksi, dan telah diamini dewan komisaris pada 3 September 2026. Dan, rentetan jadwal pembagian dividen interim PSAB menjadi sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 15 September 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 16 September 2026. Cum dividen pasar tunai pada 17 September 2026. Ex dividen pasar tunai pada 18 September 2026. Daftar pemegang saham alias recording date berhak atas dividen interim pada 17 September 2026 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen pada 29 September 2026. Kebijakan pembagian dividen interim tersebut berdasar data keuangan semester I 2026. Ya, sepanjang paruh pertama 2026 itu, J Resources Asia sukses mengemas laba bersih sejumlah USD177,89 juta. Saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan tidak dibatasi senilai USD186,37 juta. Dan, J Resources Asia dipersenjatai dengan total ekuitas USD435,5 juta. (EmitenNews)

SSIA - PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) optimistis kinerja perseroan bakal terus melaju hingga akhir 2026. Emiten properti dan kawasan industri tersebut membidik pertumbuhan pendapatan sekitar 60% secara tahunan (year-on-year/yoY), ditopang kuatnya pengakuan penjualan lahan di Subang Smartpolitan serta pemulihan bisnis perhotelan. Optimisme tersebut disampaikan manajemen SSIA dalam Public Expose Live 2026. Dalam agenda tersebut, manajemen memaparkan perkembangan bisnis, strategi perseroan, serta prospek kinerja hingga akhir tahun. Presiden Direktur SSIA Johannes Suriadjaja mengatakan perseroan masih melihat prospek positif dari pengembangan kawasan industri Subang Smartpolitan. Menurut dia, di tengah ketidakpastian ekonomi dan geopolitik global, minat investor terhadap kawasan tersebut tetap menunjukkan perkembangan positif. "Di tengah dinamika ekonomi dan geopolitik global, kami bersyukur SSIA masih mendapatkan kepercayaan dari investor global sebagai salah satu tujuan investasi mereka. Kami terus mempersiapkan infrastruktur yang diperlukan agar Subang Smartpolitan tidak hanya menjadi rumah bagi industri manufaktur, tetapi juga dapat berkembang menjadi pusat industri bernilai tambah tinggi, pusat inovasi, serta kegiatan penelitian dan pengembangan di Indonesia," kata Johannes dalam paparannya, Senin (7/9/2026). (Investor.id)

DMAS - Memasuki Semester I tahun 2026, PT Puradelta Lestari Tbk. (DMAS) membukukan prapenjualan sebesar Rp1,15 triliun. Pencapaian tersebut setara 55% dari target yang dipatok perseroan sebesar Rp2,08 triliun di sepanjang 2026. Dalam Public Expose Live 2026, Senin (7/9/2026), Direktur dan Sekretaris Perusahaan Puradelta Lestari, Tondy Suwanto, mengatakan realisasi prapenjualan pada paruh pertama tahun ini terutama ditopang oleh sektor industri, dengan permintaan terbesar berasal dari bisnis data center. "Prapenjualan perseroan pada semester pertama tahun 2026 telah mencapai 55 persen dari target tahun ini," ujar Tondy Suwanto. Pencapaian prapenjualan pada semester I-2026 menjadi salah satu indikator perkembangan bisnis DMAS di tengah meningkatnya kebutuhan lahan industri berbasis teknologi, terutama untuk pengembangan data center. Dengan realisasi sebesar Rp1,15 triliun, perseroan masih memiliki ruang untuk mengejar sisa target prapenjualan hingga akhir 2026. Hingga semester I-2026, permintaan lahan industri yang diterima emiten pengembang properti, dan kawasan industri terpadu itu, mencapai 85 hektare. Sekitar 75% dari total permintaan tersebut berasal dari sektor data center. Tingginya minat dari sektor data center tidak terlepas dari dukungan fasilitas dan infrastruktur yang tersedia di kawasan industri perseroan. Infrastruktur tersebut antara lain mencakup pasokan listrik dengan layanan premium, jaringan serat optik dengan tingkat redundansi yang andal, serta sistem looping untuk menjaga ketersediaan air bersih dan air daur ulang. (EmitenNews)

ISSP - PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP) menargetkan pertumbuhan laba 10 persen pada 2026. Optimisme tersebut didukung kinerja semester I-2026 serta prospek permintaan yang dinilai masih kuat hingga paruh kedua tahun ini. Chief Strategy & Business Development Officer, Corporate Secretary & Investor Relation ISSP, Johannes Wahyudi Edward, mengatakan perseroan berhasil membukukan pertumbuhan laba 12 persen pada semester I-2026. Johannes optimistis kinerja semester II perseroan lebih kuat dibandingkan semester I. "Kalau kita lihat dari progres Semester I-2026 saja kita sudah mencapai pertambahan laba sekitar 12 sekian persen. Dan memang secara historikal dan secara nature biasanya second half itu akan lebih stronger daripada first half," ujar Johannes dalam Public Expose Live 2026, Senin (7/9/2026). Adapun perseroan membidik permintaan untuk sejumlah proyek pemerintah, seperti pengerjaan proyek pipa transmisi Gas Bumi Dumai-Sei Mangkei (Dusem) di Pulau Sumatra, Cirebon-Semarang (CISEM) di Pulau Jawa, program prioritas pemerintah untuk pembangunan koperasi desa merah putih hingga sekolah rakyat, serta perkembangan data center. "Sejauh ini kami cukup optimistis atau cukup yakin bahwa setidaknya target pertumbuhan laba 10 persen yang kami set di awal akan tercapai sampai saat ini," katanya. Pada kesempatan yang sama, Wakil Direktur Utama ISSP Tedja Sukmana Hudiana menjelaskan pembangunan data center menjadi peluang yang dibidik perseroan. Di sisi lain, perseroan melihat masih terdapat sejumlah proyek yang berpotensi menopang permintaan produk pipa baja. (Idxchannel)

MPXL - PT MPX Logistics International Tbk (MPXL) tengah menyiapkan ekspansi bisnis baru di sektor pengangkutan batu bara menggunakan kapal tongkang. MPXL membidik rencana tersebut terealisasi pada tahun depan. Meski begitu, Direktur Pemasaran dan Operasional MPXL, Sunyoto Bambang Kusumo menerangkan bahwa rencana tersebut masih dalam tahap persiapan, sehingga perlu waktu untuk dapat direalisasikan. "Untuk ekspansi ke tongkang, saat ini kita lagi dalam persiapan, kemungkinan itu akan teralisasi di tahun depannya," ujar Sunyoto dalam Public Expose Live, Senin (7/9/2026). Ekspansi tersebut menjadi bagian dari strategi MPXL untuk memperluas portofolio bisnis di luar segmen utama perseroan. Selain angkutan batu bara, perseroan juga mulai menjajaki sejumlah peluang baru, termasuk perdagangan batu bara melalui anak usaha PT Tambang Raya Sejahtera. Kendati demikian, Sunyoto menyebutkan bahwa perseroan menghadapi sejumlah tantangan, salah satunya dari pembatasan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) sejumlah tambang di Sumatera Selatan dan Kalimantan. "Jadi ini memang cukup menyulitkan kami, terutama sebagai perusahaan baru, sebagai trader memang skalanya tidak langsung eksplosif besar, meskipun kita punya beberapa customer dan potential customer. Sehingga di kuartal 1 sampai kuartal 3 mungkin tidak terlalu banyak kontribusinya, namun kita harapkan di kuartal 4 bisa lebih baik," tutur Sunyoto. (EmitenNews)

Please see **DISCLAIMER** on the last page of this report

Foreign Transaction (07/09/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -590.18 B

TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)
<u>Value</u>	<u>Value</u>	<u>Volume</u>	<u>Volume</u>

Corporate Action

September 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
07	08	09	10	11
RUPS KRAS MGLV KONI KBLM ABDA Public Expose BTPS DMAS ELSA ISSP MPXL PTBA SSIA TLKM UNTR WIFI	RUPS SCCO RATU Public Expose AKRA BLOG HDFA HEAL LTLS MDLA RELI SMGR TOWR VTNY	Cum Date Cash Dividend TRIS Rp2.27 RUPS HAIS ELSA Public Expose ADHI BBCA BBNI BJTM HAIS ITMG JSMR MEDC PGAS SIDO SMSM WTON	Ex Date Cash Dividend TRIS Rp2.27 RUPS BNBA DSSA UNIC RANS Public Expose ACES ANTM ARTO ASII BBTN GGRM INCO MIKA RATU TINS UVCR	Cum Date Cash Dividend DKFT Rp30 RUPS TCPI LPKR SWAT LPCK Public Expose KLBF RUIS SMLE SWAT

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	<i>Bullish</i>
Medium term	<i>Bullish</i>
Long term	<i>Netral</i>

Technical Review

IHSN masih berada dalam tren bullish jangka pendek hingga menengah setelah berhasil breakout dari bearish trend channel pada pertengahan Juli dan keluar dari fase konsolidasi pada akhir Agustus, yang menjadi konfirmasi kuat berlanjutnya tren kenaikan. Dalam jangka pendek, IHSN diperkirakan akan menghadapi area resistance gap di kisaran 6.599–6.723 yang terbentuk pada 18 Mei 2026.

Untuk perdagangan hari ini, IHSN kami estimasi masih akan bergerak bervariasi (mixed) dalam rentang 6.500–6.723.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
PTBA	BUY	3.010	3.080	2.980	Day trade
BTPS	BUY	1.060	1.085	1.045	Day trade
DMAS	BUY	202	210	199	Day trade



PTBA – *BUY* (Day Trade)

PTBA berada dalam tren bullish jangka pendek menengah, dan masih berpeluang untuk melanjutkan kenaikannya.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bullish
Long term	Netral

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
PTBA	3.010	3.080	2.980	2.980	3.080	Long Candle



BTPS – *BUY* (Day Trade)

BTPS berhasil breakout di atas trendline resistance membuka peluang melanjutkan penguatan.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bearish
Long term	Bullish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
BTPS	1.060	1.085	1.045	1.045	1.085	Breakout



DMAS – *BUY*
(Day Trade)

Saham ini masih berada dalam tren bullish kuat dan saat ini bergerak konsolidatif di area 196-200 setelah reli tajam, dengan peluang melanjutkan kenaikan menuju level yang lebih tinggi selama mampu bertahan di atas support 196.

Technical Trends

- Short termBullish
- Medium termBullish
- Long termBearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
DMAS	202	210	199	199	210	Breakout

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.